

mengalami defisit turut mempengaruhi pembangunan Jateng Park.<sup>30</sup> Hal tersebut senada diutarakan oleh Bapak Heru, Petugas BKPH Penggaron:

“Perhutani pailit gara-gara sistem penjualannya mas, sekarang kalo beli kayu harus menunggu dari pusat dulu dan harus memesan kayu itu secara online. Siapa yang mau sih mas beli kucing dalam karung? Dan paling cepat kayu sampai ke pembeli dua minggu”

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penelitian Analisis Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perum Perhutani Divisi Regional Jateng telah mencapai hasil. Terdapat beberapa hal-hal yang perlu menjadi catatan yang nantinya akan menjadi saran supaya kerjasama tersebut bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah.

#### **4.1. Simpulan**

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Pak Agung waka admin KPH Semarang pada 10 Mei 2017 pukul 10.00

Terdapat beberapa Simpulan dari hasil penelitian tersebut diantaranya:

1. Proses Kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Perum Perhutani sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur yang dalam tahapannya terdiri dari Perencanaan, Persiapan, dan Transaksi:
  - a. Pada tahap perencanaan kerjasama yang dilakukan Pemprov Jawa Tengah dengan Perum Perhutani dalam pembangunan Jateng Park menggunakan skema kerjasama BOT yaitu *Build, Operate, Transfer* dimana pada skema tersebut pihak investor akan membangun dan mengoperasikannya dengan jangka waktu yang panjang. Tahap perencanaan pada kerjasama tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang diatur Peraturan Presiden nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah Badan Usaha dan menghasilkan Kerjasama Pemprov Jawa Tengah dengan Perum Perhutani didasari Kesepakatan Bersama antara Gubernur Jawa Tengah, Dirjen PHKA Kementerian LHK, Direktur Utama Perum Perhutani dan Bupati Semarang Nomor 002/2015; Nomor SKB.1/IV-PJLKKHL/2015; Nomor 01/MOU/DIR/ 2015; Nomor 415.4/02/KJS/2015 tanggal 30 Januari 2015; Perjanjian Kerjasama antara Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jateng, Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Hutan Lindung Dirjen PHKA Kementerian LHK, Kepala Divisi Wisata dan Agribisnis Perum

Perhutani, Kepala Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kab. Semarang Nomor 556/1816; Nomor PKS.1/PJLKKHL.3/ 2015; Nomor 4/PKS/Divwis&agri/2015; Nomor 556/0174/2015 tanggal 15 April 2015; dan Sekretariat Pengembangan Wana Wisata Penggaron melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 556/34 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015

- b. Tahap Persiapan merupakan tahapan teknis sehingga memakan waktu yang lama dan pada tahap tersebut terdapat beberapa kendala dari status lahan, legalitas perijinan, dan dukungan pemerintah. Salah satu perijinan yang memakan waktu adalah terbenturnya P.22/Menhut-ii/2012 tentang penggunaan kawasan Hutan Produksi.
- c. Tahap Transaksi. PT Penggaron Sarana Semesta merupakan salah satu produk dari tahapan transaksi kerjasama dari Pemprov Jateng dengan Perum Perhutani. Perseroan tersebut merupakan hasil dari sistem kerjasama *New Company*, dimana Pemprov Jateng yang diwakili oleh PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah, sedangkan Perum Perhutani diwakili oleh PT Palawi Risorsis. PT Penggaron Sarana Semesta bersama investor membangun *Jateng Park* yang akan dibangun di lahan milik Perum Perhutani Wana Wisata Penggaron seluas 500 Ha. Pada penelitian tersebut, tahap persiapan sudah berjalan sebagaimana mestinya, namun terhambatnya pembuatan *new company* dan belum terbuatnya persyaratan untuk

*beauty contest* membuat tahap tersebut belum selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kerjasama tersebut antara lain:

- a. Kurangnya komunikasi dan fokus dalam membangun *Jateng Park* merupakan faktor penghambat dalam kerjasama tersebut. Sesuai data, Tahun 2013 merupakan awal mula pencetusan gagasan *Jateng Park*. Tetapi pada kenyataannya proyek tersebut akan segera terealisasi pada September 2017. Selain itu bukan prioritas pembangunan merupakan salah satu terkendalanya pembangunan *Jateng Park* sehingga hingga saat ini belum terlaksana walaupun kerjasama tersebut sudah berjalan.
- b. Struktur yang terbentuk dalam PT Penggaron Sarana Semesta sudah sesuai dengan pembuatan Perusahaan Perseroan Daerah dengan menggabungkan pejabat-pejabat PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dan PT Palawi Risorsis. Selain itu pembangunan *Jateng Park* jika menilik dari sumber daya yang ada sudah memenuhi dan layak untuk dikembangkan.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah:

#### **4.2.1. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah**

- a. Diperlukan inisiatif Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara langsung dalam menjamin pembangunan *Jateng Park*. Jaminan tersebut berupa penjaminan atau penanggung jawab kerjasama proyek Jateng Park, karena hutan Penggaron merupakan lahan milik negara yang jika tidak ada yang menjamin akan berdampak pada minimnya investor yang tertarik untuk membangun *Jateng Park*.
- b. Pemprov Jateng harus melakukan percepatan pembangunan beserta sarana pendukung seperti jalan akses menuju kawasan Penggaron. Selain itu diperlukan penyusunan dan pengawasan AMDAL yang sesuai prosedur karena pembangunan Jateng Park diatas hutan yang jika salah akan mengakibatkan bencana alam disekitar kawasan.
- c. Diperlukan adanya antisipasi apabila lokasi pembangunan Jateng Park membuat investor ragu untuk menanamkan modalnya pada Jateng Park. Seperti Pemprov Jawa Tengah mencoba untuk memfokuskan program Baranet (*Bawen Raya Network*) yang dicanangkan pemerintah daerah setempat yaitu Kabupaten Semarang.

#### **4.2.2. Bagi Perum Perhutani**

- a. Diperlukan sikap tegas apakah Jateng Park akan dilanjutkan atau tidak dan komitmen dari Perum Perhutani dalam pembangunan *Jateng Park*. Karena

seperti yang diketahui Perum Perhutani sedang mengalami kendala internal dan finansial.

#### **4.2.3. Bagi Kedua Belah Pihak**

- a. Pemprov Jateng dan Perum Perhutani melalui PT Penggaron Sarana Semesta sebelum melaksanakan *beauty contest* harus menyiapkan persyaratan yang ketat agar dalam pelaksanaan pembangunan Jateng Park efektif dan lebih serius. Karena dalam beberapa kasus banyak sekali proyek nasional yang terbengkalai karena disebabkan pendanaan hingga masalah hukum.
- b. Dalam pengerjaan Jateng Park, PT Penggaron Sarana Semesta selaku operator seharusnya tidak membebankan Penyusunan *Detail Engineering Design*, RKP-RKL, AMDAL, AMDAL Lalin kepada investor pemenang lelang. Karena selain akan memperlambat waktu pengerjaan, investor juga akan sulit tertarik untuk membangun Jateng Park. Seharusnya PT Penggaron Sarana Semesta bisa memaksimalkan modal awal tersebut untuk penyusunan dokumen tersebut.